

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode analisis suatu populasi atau sampel tertentu yang berfokus pada data-data berupa angka dan diolah menggunakan statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan untuk menguji hipotesis dan akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pendekatan ini menggunakan program bantuan SPSS untuk mengolah data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Gresik Jalan Sumatera 101 Gresik Kota Baru.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik-karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dapat ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010:118). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 sampai dengan 2017.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2017 dan telah diaudit, meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan perusahaan (neraca), dan catatan atas laporan keuangan.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <http://www.idx.co.id>.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017 adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2014 - 2017.
2. Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut.
3. Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah rupiah.
4. Laporan keuangan tersebut telah di audit secara berturut-turut.

3.6 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Definisi dari ketepatan waktu merupakan suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan untuk segera disampaikan setepat mungkin agar dapat digunakan dalam membuat keputusan yang efektif dan tidak kadaluarsa. Variabel dependen ini diukur menggunakan variabel dummy 0 dan 1. Skor dummy 0 diberikan pada perusahaan manufaktur yang tidak tepat waktu dan skor dummy 1 diberikan pada perusahaan manufaktur yang tepat waktu.

3.6.2 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan dengan indikator pengukuran yaitu ROA dan ROE dan juga *good corporate governance* dengan proksi komisaris independen sebagai variabel independennya. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini menggambarkan pengukuran atas keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba yang timbul akibat dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan dan modal yang dimiliki perusahaan. *Good corporate governance* dengan proksi komisaris independen menggambarkan bahwa komisaris independen mampu mengawasi kinerja perusahaan secara independen atau profesional sehingga manajemen perusahaan dapat bekerja secara optimal.

Untuk penjelasan secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut :

3.6.2.1 Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) dapat didefinisikan sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (keuntungan) dalam mengelola secara efisiensi keseluruhan sumber daya atau asetnya (Kasmir 2014:201). Laba yang digunakan yaitu laba setelah pajak atau *Earning After Tax*.

Return on Assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.6.2.2 Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur bagaimana perusahaan menghasilkan laba bersih atas pengembalian ekuitas para pemegang saham (Lukman Syamsudin, 2004:64). Laba yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah laba setelah pajak. ROE bergantung pada besar kecilnya suatu perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.6.2.3 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau sesuai dengan kepentingan perusahaan (UU Perseroan Terbatas Nomor 40 tahun 2007).

Komisaris independen dalam penelitian ini diukur dengan persentase antara jumlah komisaris independen terhadap total jumlah anggota dewan komisaris perusahaan. Komisaris independen sedikitnya sepertiga dari anggota komisaris pada perusahaan publik (Rahmawati, 2013).

$$\text{KOMIND} = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

3.6.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi atau variabel moderating dapat diartikan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah interaksi antar variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian yang akan dilakukan saat ini adalah opini audit sebagai variabel moderasi yang berarti opini audit mampu memperkuat atau memperlemah interaksi antara kinerja perusahaan dan *good corporate governance* dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Opini audit akan diukur dengan peringkat nilai atas tingkat kewajaran laporan keuangan perusahaan yang diberikan auditor.

- a. Opini wajar tanpa pengecualian diberikan nilai 5
- b. Opini wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas diberikan nilai 4
- c. Opini wajar dengan pengecualian diberikan nilai 3
- d. Opini tidak wajar diberikan nilai 2
- e. Pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan nilai 1.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mendapatkan hasil yang lebih terperinci. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan informasi dari data yang ada dalam penelitian. Berdasarkan data olahan dari SPSS yang meliputi kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan ROE dan *good corporate governance* yang diukur dengan komisar independen, maka akan diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum dari setiap variabel. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.7.2 Uji Regresi Logistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independennya (Ghozali, 2016: 333). Uji regresi logistik mengabaikan heteroskedastisitas artinya variabel dependen tidak memerlukan homoskedastisitas untuk masing – masing variabel independennya. Regresi logistik dipilih dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini berupa variabel *dummy*. Regresi logistik dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), komisar independen, dan opini audit terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{KW}{1-KW} : \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{KOMIND} + \beta_4 \text{OPAU} + e$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{KW}{1-KW}$: *Dummy variabel*, kategori 1 perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, kategori 0 untuk yang tidak tepat waktu.

α : Konstanta

$\beta_{(1,2,3,4,5,6,7)}$: Koefisien regresi

ROA : Return on Assets

ROE : Return on Equity

KOMIND : Komisaris Independen

OPAU : Opini Audit

e : Kesalahan residual

Menurut Ghozali (2016), langkah-langkah untuk melakukan pengujian dengan menggunakan regresi logistik antara lain :

3.7.2.1 Uji Kelayakan Model Regresi

Untuk menilai kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan menggunakan *hosmer and lemeshow goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji *hosmer and lemeshow* dengan memperhatikan output dari *hosmer and lemeshow* dengan hipotesis :

H_0 : model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_1 : model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.7.2.2 Uji Keseluruhan Model (*overall model fit*)

Untuk menilai keseluruhan model adalah dengan membandingkan nilai antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block number = 0) dengan nilai -2 log likelihood (-2LL) pada akhir (Block number = 1). Dengan adanya penurunan nilai dari -2LL awal (Block number = 0) ke -2LL akhir (Block number = 1) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3.7.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Cox & Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox & Snell's R Square* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1.

3.7.3 Uji Moderating

Uji Moderating ini dalam persamaannya mengandung unsur interaksi (perkalian antara variabel moderating dengan variabel independen lainnya). Untuk menguji pengaruh variabel opini audit terhadap *return on assets*, *return on equity* dan komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Model persamaan regresi dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln } \frac{KW}{1-KW} : \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{KOMIND} + \beta_4 \text{OPAU} + \beta_5 \text{ROA} * \text{OPAU} - \beta_6 \text{ROE} * \text{OPAU} + \beta_7 \text{KOMIND} * \text{OPAU} + e$$

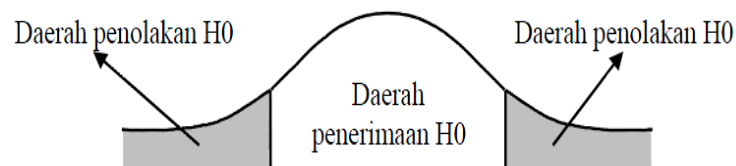
Keterangan :

$\text{Ln } \frac{KW}{1-KW}$: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
α	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$: Koefesien regresi
ROA	: Return on Assets
ROE	: Return on Equity
KOMIND	: Komisaris Independen
OPAU	: Variabel Moderasi Opini Audit
ROA*OPAU	: Interaksi antara ROA dengan Opini Audit
ROE*OPAU	: Interaksi antara ROE dengan Opini Audit
KOMIND*OPAU	: Interaksi antara Komisaris Independen dengan Opini Audit
e	: <i>Standar Error</i>

3.7.4 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independen secara parsial (individu) dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016). Kriteria pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut :

- Jika nilai probabilitas < tingkat signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima
- Jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak



Gambar 3.1
Diagram Uji t